BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan di mulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari hari pertama haid terahir. Kehamilan di bagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama di mulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan ke 4 sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ke 7 sampai 9 bulan. (Sarwono, 2008:89)

Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan sulit diketahui seblumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. (Saifuddin, 2006)

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengidentifikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal apabila tidak di laporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. Macam-macam tanda bahaya kehamilan adalah perdarahan pervaginam,sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan, bengkak pada muka atau tangan, nyeri abdomen yang hebat, dan bayi kurang bergerak seperti biasa. (Masdanang, 2008)

Di Indonesia berdasarkan penelitian dan perkembangan di departemen kesehatan. Angka ibu hamil fisiologis pada tahun 2013 sekitar 5,212,568 Orang (Pusat data dan informasi, Kemenkes RI, 2013, Hasil Estimasi)

Di puskesmas kecamatan peterongan angka ibu hamil fisiologis pada Tahun 2013 Terdapat 732 Orang, dan presentasi cakupan imunisai TT1 terdapat 0,00%, TT2 terdapat 0.27%, TT3 terdapat 0,27%, TT4 terdapat 1,91%, TT5 terdapat 4,10%, dan TT2⁺ terdapat 6,56% (Berdasarkan data dari Dinkes Jombang:2013)

Berdasarkan hasil Prasurvey di BPM Hj. Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb di Peterongan Jombang, data yang di peroleh dari bulan Januari-Desember 2014 terdapat ibu hamil.

Tenaga kesehatan UUD No. 36 Tahun 2014 yang memberikan pelayanan obstetri, salah satunya dengan melakukan pelayanan antenatal care terhadap ibu hamil dengan memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala dengan tujuan agar ibu hamil dapat melewati masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan selamat serta melahirkan bayi yang sehat. (Denise Tiran, 2006)

Ada beberapa factor yang mempengaruhi kecemasan selama kehamilan yaitu pengetahuan, psikologi, ekonomi, pengalaman, dan dukungan keluarga (Lestari: 2005). Sebelumnya sudah ada penelitian yang mana di temukan ada hubungan tingkat kecemasan terhadap perubahan fisiologis saat kehamilan pada ibu primigravida (Dewi: 2007)

Berdasarkan data diatas maka peneliti akan melakukan Asuhan kebidanan, dan akan mengkaji lebih lanjut tentang Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Fisiologis di BPM Hj. Sabrina dwi Prihartini. Amd.Keb

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis dengan mual dan muntah Di BPM HJ. Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb mancar peterongan Jombang 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil fisiologis di BPM Ny Hj. Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb Desa Mancar kecamatan Peterongan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Dapat:

- Melaksanakan pengkajian Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Fisiologis di BPM Ny Hj Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb Mancar peterongan Jombang.
- Merumuskan diagnose atau masalah Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil fisiologis di BPM Hj Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb Mancar peterongan Jombang.
- Merencanakan tindakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil fisiologis di BPM Hj Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb Mancar peterongan Jombang.
- Melaksanakan tindakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil fisiologis di BPM Hj Sabrina Dwi Prihartini.Amd.Keb Mancar peterongan Jombang.
- Mengevaluasi Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Fisiologis di BPM Hj Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb Mancar peterongan Jombang.
- 6. Membuat cataan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Fisiologis di BPM Hj Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb Mancar peterongan Jombang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

Sasaran: Ibu hamil Fisiologis

Tempat : BPM Hj Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb Mancar peteronagn Jombang

Waktu : Dari bulan Januari-Febbuari 2015

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

1.5.1 Manfaat Praktis

a. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kepustakaan bagi yang membutuhkan asuhan perbandingan pada penanganan dan asuhan kebidanan ibu hamil fisiologis secara professional agar terhindar dari komplikasi.

b. Tenaga Kesehatan

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil fisiologis dengan Mual dan Muntah secara profesional agar terhindar dari komplikasi.

c. Ibu Hamil Fisiologis

Sebagai bahan masukan dan data tambahan ilmu pengetahuan secara luas serta pengalaman bagi klien untuk ikut memperhatikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan bidan/petugas kesehatan agar dapat terhindar dari komplikasi pada kehamilan yang dapat membahayakan klien dan janin.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Manfaat Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis, agar kelak dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis secara professional sesuai dengan teori yang ada dan terhindar dari komplikasi.

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni ibu hamil dari beberapa buku dan informasi dari internet.

1.6.2 Studi Kasus

Melaksanakan Laporan Tugas Akhir dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnose atau masalah kebidanan, merencanakan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi terhadap Asuhan Kebidanan, pecatatan Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil fisiologis di BPM Hj Sabrina Dwi Prihartini, Amd.Keb Mancar peterongan Jombang.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

a. Anamneses

Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien, suami, dan keluarga yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

b. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan tekhnik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi serta ditunjang dengan pemeriksaan laboraturium.

c. Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang diskusi dengan dari catatan bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostic.

d. Diskusi

Penulis mengatakan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman Laporan Tugas Akhir (Studi Kasus) ini, penulis menyusun BAB sebagai berikut :

BABI : PENDAHULUAN

Berisi: Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

I. Tinjauan Teori Medis

Konsep Dasar Tentang Kehamilan

Berisi : Definisi,Perubahan fisiologis pada kehamilan,
Tanda dan gejala Kehamilan, Keluhan-keluhan
ibu hamil, Tinjauan tentang ANC, factor-faktor
yang mempengaruhi kehamilan, kebutuhan dasar
ibu hamil, Standar Asuhan 14 T, Skor Poedji
Rochjati,

II. Tinjauan Teori Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

Berisi : Pengkajian Data, Perumusan diagnosa atau masalah kebidanan, Intervensi, Implementasi, Evaluasi dan Pecatatan Asuhan Kebidanan

III. Landasan Hukum Kewenangan Bidan

Berisi : Peraturan-peraturan, Kompetensi Bidan pada Asuhan Kehamilan

BAB III: TINJAUAN KASUS

Meliputi :Pengkajian Data, Perumusan diagnose atau masalah kebidanan, Intervensi, Implementasi, Evaluasi dan Pecatatan Asuhan Kebidanan

BAB IV: PEMBAHASAN

Meliputi :Pengkajian Data, Perumusan diagnose atau masalah kebidanan, Intervensi, Implementasi, Evaluasi dan Pecatatan Asuhan Kebidanan

BAB V: PENUTUP

Meliputi :Kesimpulan Dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN